

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian analisa data tentang Hubungan pengetahuan media informasi peran keluarga dengan perilaku seksual pranikah pada remaja di Kelurahan Legok Kota Jambi tahun 2021, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perilaku seksual pranikah remaja Kelurahan Legok dalam kategorik tidak melakukan yaitu sebanyak 63,6% dan yang melakukan perilaku seksual pranikah sebanyak 36,4%.
2. Pengetahuan remaja di Kelurahan Legok dalam kategorik baik yaitu sebanyak 35,2% dan sebanyak 64,8% remaja memiliki pengetahuan yang kurang baik.
3. Media informasi remaja di Kelurahan Legok dalam kategorik kurang baik yaitu sebanyak 63,6% remaja dan yang baik sebanyak 36,4%, sebagian besar remaja mendapatkan informasi dari smartphone sebanyak 153 atau 86,9% remaja, internet sebanyak 141 atau 80,1%, televisi sebanyak 136 atau 77,3% dan video sebanyak 122 atau 69,3% remaja .
4. Peran keluarga remaja di Kelurahan Legok dalam kategorik baik yaitu sebanyak 52,3% remaja dan sebanyak 47,7% remaja yang memiliki peran keluarga yang kurang baik.
5. Ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku seksual pranikah pada remaja di Kelurahan Legok.
6. Ada hubungan antara media informasi dengan perilaku seksual pranikah pada remaja di Kelurahan Legok.
7. Ada hubungan antara peran keluarga dengan perilaku seksual pranikah pada remaja di Kelurahan Legok.

#### **5.2 Saran**

1. Bagi remaja di Kelurahan Legok

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi bagi remaja di kelurahan legok agar tidak melakukan perilaku seksual pranikah dan dapat menambah wawasan ilmu kesehatan khususnya mengenai perilaku seksual pranikah, disarankan remaja untuk mencari informasi yang positif tentang perilaku seksual, sebaiknya informasi diperoleh dari sumber yang benar dan bertanggung jawab baik dari guru, orangtua dan tenaga kesehatan, serta melakukan konsultasi kepada tenaga kesehatan sehingga remaja paham dan bisa terhindar dari perilaku seksual pranikah.

2. Bagi Kelurahan Legok

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk pembuatan kebijakan maupun penyusun program yang terkait perilaku seksual pranikah pada remaja, disarankan pihak Kelurahan Legok dapat bekerjasama dengan pihak puskesmas memanfaatkan program posyandu remaja yang sudah ada untuk pemberdayaan remaja melalui *peer educator* dan *peer counselor* bisa dalam bentuk pendidikan kesehatan tentang kesehatan reproduksi dan seksual serta konseling remaja yang mana ini semua harus dilakukan secara rutin oleh pihak puskesmas.

3. Bagi Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat

Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat dapat bekerjasama dengan sektor kesehatan yang lain dan melaksanakan suatu program kesehatan kepada remaja khususnya mengenai kesehatan reproduksi terutama tentang perilaku seksual pranikah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasilnya bisa dijadikan sebagai petunjuk untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan metode yang lain, ditempat yang beda dengan populasi yang beragam dan variabel-variabel yang lain.